

PENGARUH MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN PPKN KELAS V SDN 09 AMPENAN

Muhammad Alwan^{1*}, Heri Hadi Saputra², Ilham Syahrul Jiwandono³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP – Universitas Mataram

**Corresponding Author:* muhammadalwan605@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : February 10th, 2021

Revised : March 11th, 2021

Accepted : May 17th, 2021

Keywords:

Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes, Pancasila and Civic Education.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) Model on student learning outcomes in class V civics subject content of SDN 09 Ampenan. This study uses the Ex Post Facto research method. The preparation of this thesis was carried out from June to July 2020. The population in this study consisted of 94 students. The sampling technique used was purposive sampling with 32 students in class V.A. The data collection technique uses a survey method through questionnaire data collection method that has been carried out by expert testing and documentation. The data analysis method used hypothesis testing using the t test with the assistance of SPSS 201 for Window. With the prerequisite test for normality and homogeneity of data. The results of the analysis show that the learning implementation questionnaire data is categorized as good according to the score obtained, which is 80. For data on student learning outcomes it is said to be normal with the results of the analysis of .194 for the initial value (application of the conventional model) meanwhile for the application of the TPS model the significant value is 356. If interpreted, the value becomes 0.194 for the conventional model and 0.356 for the application of the Think Pair Share model. When compared with a significant level of 0.05. The significant value of the normality test of the two values is greater than 0.05, which means that the data for the two values can be said to be normally distributed. Furthermore, for the homogeneity test, the results obtained a significance value of $0.110 > 0.05$, so the data is normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing with t test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the analysis show that there is an effect of the Think Pair Share (TPS) Model on student learning outcomes in in class V civics subject content of SDN 09 Ampenan.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn kelas V SDN 09 Ampenan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Ex Post Facto. Penyusunan skripsi ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini terdiri 94 siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan jumlah siswa pada kelas VA sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan cara survey dengan metode pengumpulan data angket yang sudah dilakuakn uji ahli dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 21 for Window. Dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data. Hasil analisis menunjukkan bahwa data angket keterlaksanaan pembelajaran

dikategorikan baik dilihat dari skor yang didapatkan yaitu 80. Untuk data hasil belajar siswa dikatakan normal dengan hasil analisis sebesar .194 untuk nilai awal (penerapan model konvensional) sedangkan untuk penerapan model TPS nilai signifikannya sebesar 0,356. Jika diinterpretasikan maka nilai tersebut menjadi 0,194 untuk model konvensional dan 0,356 untuk penerapan model Think Pair Share. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan uji normalitas kedua nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data kedua nilai dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,110 > 0,05 maka data terdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima hasil analisis tersebut menunjukkan ada pengaruh Model Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn kelas V SDN 09 Ampenan

A. PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu negara ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari komponen yang ada di dalamnya yaitu masyarakat, sebagai penentu masa depan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kualitas pendidikan melalui pembelajaran tidak terlepas dari upaya memberdayakan potensi siswa sebagai bagian dari masyarakat belajar (Khairunnisa et al., 2019).

Gambaran umum yang mencerminkan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung di masing-masing sekolah, berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari beberapa sistem penilaian terhadap peserta didik diantaranya ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Nurfatihah et al., 2020). Untuk memenuhi kriteria pada masing-masing ranah yang akan dicapai maka perlu adanya strategi, metode serta pola yang diterapkan oleh guru untuk mencapai ranah tersebut.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Hasil observasi awal di kelas V SDN 09 Ampenan bahwa masih terdapat siswa dengan hasil belajar yang kurang dari KKM. Dalam hal ini guru mencoba menerapkan beberapa strategi yang bertujuan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, terutama pada hasil belajar.

Strategi yang digunakan dalam rangka perubahan pembelajaran tersebut menerapkan strategi pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme. Melalui pembelajaran konstruktivisme, siswa dikondisikan untuk melakukan proses aktif dalam membangun konsep, pengertian, dan pengetahuan baru berdasarkan fakta, informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Afianti et al., 2020). Proses tersebut akan efektif jika siswa mampu secara kreatif dalam merancang tujuan belajar dan memiliki minat yang kuat terhadap proses belajar (Jiwandono et al., 2020).

Salah satu model dalam pembelajaran yang sudah dikenal dan diterapkan di SDN 9 Ampenan adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. *Think Pair Share* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok (Jiwandono, 2020).

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) merupakan model belajar yang mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (Setiawan et al, 2019; Yanti, 2018). Selain itu, model kooperatif TPS juga membantu siswa dalam menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat serta siswa juga akan mendapatkan pengetahuan yang baru (Sri Yulastri & Silalahi, 2019).

Kaitannya dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*, peneliti melakukan peninjauan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu, penelitian yang ditulis oleh Putri Yuliani Puji Lestari dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII MTS Darussalam Rejotangan Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa dan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam kegiatan pembelajaran membuat hasil belajar matematika lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung $=3,650881 > t$ tabel $=1,671$ pada taraf signifikansi 5%. Serta nilai rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar 84,67 dan kelas kontrol sebesar 72,76 (Lestari, 2015). Dari rata-rata nilai hasil belajar matematika kedua kelas tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran konvensional.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan mengambil data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi, 2003).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yakni model *Think Pair Share* dan variabel terikat yakni hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mencari tahu tentang pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini secara keseluruhan sudah terjadi sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 9 Ampenan. populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki (Hadi, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 9 Ampenan yang terdiri dari kelas V A, VB dan VC berjumlah 94 siswa. Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Sugiyono, 2018:126). Pengambilan sampel dengan teknik tersebut dijadikan acuan dan dipilih berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang peneliti lakukan langsung dengan guru kelas V SDN 9 Ampenan yang terdiri dari tiga kelas yakni guru kelas VA, VB dan VC. dari hasil diskusi dan wawancara tersebut didapatkan bahwa guru kelas VA yang sudah pernah

menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran sehingga dengan pertimbangan tersebut, maka peserta didik kelas VA yang berjumlah 32 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dapat dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru terkait keterlaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan menggunakan model *Think Pair Share*. Dan dokumentasi berupa nilai siswa sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik. Sebelum menggunakan instrument penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis menggunakan bantuan program analisis statistik *SPSS 21.0 for Windows* dengan uji-t (*Paired Samples Test*). Analisis uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno Duwi, 2010). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini mengacu pada perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Artinya jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 18 Juli 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *think pair share* terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan PPKn kelas V di SDN 9 Ampenan. Data dalam penelitian ini yaitu model *think pair share* dan hasil belajar peserta didik.

Keterlaksanaan Model Pembelajaran Think Pair Share

Data keterlaksanaan model *Think Pair Share* pada kelas V di SDN 30 Ampenan ini diperoleh melalui angket yang digunakan menggunakan skala *likert* sebagai bentuk penilainya. Berdasarkan hasil uji ahli terdapat 10 butir angket yang dapat digunakan dalam penelitian. Dari 10 butir pernyataan angket yang diberikan kepada responden (guru), diperoleh 32 skor pernyataan angket yang sudah terlaksana. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran maka digunakanlah rumus sebagai berikut :

$$k = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$
$$k = \frac{32}{40} \times 100$$
$$k = 80$$

Dari hasil perhitungan diatas maka nilai yang diperoleh dari angket keterlaksanaan *Think Pair Share* yaitu 80, sehingga dapat dikategorikan baik sesuai dengan kualifikasi keterlaksanaan pembelajaran pada tabel berikut :

Tabel 1. Kualifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran	Kategori
$k > 90$	Sangat Baik
$80 \leq k < 90$	Baik
$70 \leq k < 80$	Cukup
$60 \leq k < 70$	Kurang
$K < 60$	Sangat Kurang

Sudjana (2005: 118)

Hasil Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dilihat dari rekap nilai yang sudah dilakukan oleh guru ataupun narasumber utama. Terdapat dua jenis nilai yang digunakan yaitu nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional lainnya dengan muatan pembelajaran yang sama yaitu PPKn pada KD 3.3 menelaah keragaman sosial budaya masyarakat, dan KD 3.4 menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat, sebagai pembanding untuk mengetahui hasil dari penerapan model *Think Pair Share*. Adapun data-data tersebut diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VA SDN 9 Ampenan yang berjumlah sebanyak 32 siswa. Data-data tersebut masih dalam data mentah yang kemudian dilakukan analisis dengan berbagai jenis uji prasyarat seperti uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan *SPSS21*.

Setelah data hasil belajar siswa diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data nilai terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dinilai dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS21* data nilai siswa diolah secara otomatis oleh komputer dan hasil dari analisis dibandingkan dengan penentuan taraf signifikan, yaitu taraf signifikan 5% (0,05). Uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan analisis *SPSS21* dengan data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konvensional	TPS
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.28	87.88
	Std. Deviation	7.458	5.021
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.164
	Positive	.135	.154
	Negative	-.191	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080	.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194	.356

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 2. perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS21* diketahui bahwa nilai signifikansi data sebesar .194 untuk nilai awal (penerapan model konvensional) sedangkan untuk penerapan model TPS nilai signifikannya sebesar 356. Jika

diinterpretasikan maka nilai tersebut menjadi 0,194 untuk model konvensional dan 0,356 untuk penerapan model *Think Pair Share*. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan uji normalitas kedua nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data kedua nilai dapat dikatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka disimpulkan tidak homogen. Dengan tahapan-tahapan data dianalisis dengan bantuan *SPSS21*, selanjutnya hasil sig pada tabel analisis dibandingkan dengan taraf signifikansi.

Dari hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *SPSS21*. maka hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.054	5	22	.110

Berdasarkan hasil pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,110. Sehingga nilai signifikansinya $0,110 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mempunyai varian yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian menggunakan statistik parametrik yaitu uji t , karena nilai atau data yang didapatkan memenuhi persyaratan uji statistik parametrik yaitu kedua data terdistribusi normal dan homogen.

Tabel 4. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Awal - Nilai TPS	-12.594	8.714	1.540	-15.735	-9.452	-8.176	31	.000

Tabel diatas merupakan hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 21*. berdasarkan tabel output "*Paired Samples Test*" di atas, diketahui nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan model konvensional lainnya. Artinya Ada pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn kelas V SDN 09 Ampenan.

Pembahasan

Berpikir berpasangan berempat (*Think-Pair-Share*), yaitu tehnik yang dikembangkan Frank Lyman (*Think-Pair-Share*) dan Spencer Kagan (*Think-Pair-Square*). Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain (Isjoni, 2013). Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (dua hingga enam anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu (Zubaedi, 2011). Sedangkan menurut Djamarah (Zain, 2010) mengemukakan bahwa *Think Pair Share* merupakan metode yang memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Menurut Nawawi (Ahmad Susanto, 2013) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2013).

Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membawa variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan peraturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Setiawan, et al, 2019; At-Tabany, 2014). Melihat pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir secara individu maupun kelompok dengan memberikan peserta didik waktu yang lebih banyak sehingga dapat membantu siswa dalam belajar.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada muatan PPKn kelas V SDN 9 Ampenan tahun pelajaran 2019/2020. Nilai rata-rata siswa pada saat menggunakan model konvensional adalah 75,28 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share* sebesar 87,88. Nilai tertinggi saat menerapkan model konvensional adalah 85 dan nilai terendah 65. Kemudian pada tahap *penerapan model pembelajaran Think Pair Share* nilai tertinggi adalah 97 dan nilai terendah 75 Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diperoleh hasil sig. 0.000 taraf signifikansi 5% yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn kelas V SDN 09 Ampenan.

Saran

Adapun saran yang diberikan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian dapat memperbaiki kekurangan yaitu tidak berhasilnya mendapatkan pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar pada muatan

PPKn yang terjadi dalam penelitian dan dapat menemukan penyebab ada pengaruh yang didapat sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan dapat mengenal model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu alat yang dapat digunakan pada muatan pembelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, D., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Sdn 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 203–213.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- At-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media Group.
- Hadi, A. (2005). *Prinsip Pengambilan Sample Lingkungan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Alfabeta.
- Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, 4(1), 9–19.
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., Oktaviyanti, I., & Mataram, U. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Politisasi Corona Virus Disease (Covid-19) Korespondensi* : 4(62), 286–299.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230.
- Lestari, P. Y. P. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Kubus Dan Balok Siswa Kelas Viii Mts Darussalam Rejotangan Tahun Ajaran 2014/2015*. IAIN Tulungagung.
- Nurfatimah, Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145–154.
- Priyatno Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Gaya Media.
- Setiawan, H., Aji, S. M. W. A., & Aziz, A. (2019). Pemanfaatan Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dan Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lesson Study Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. 10 (2). DOI: doi.org/10.21009/JPD.0102.11
- Sri Yulastri, R., & Silalahi, M.Pd, D. J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Dpib Smk Dhuafa Padang. *Cived*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106229>
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara.
- Yanti, L. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps)*

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok Di Kelas Viii Mts Al-Jihad Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Zain, S. B. D. & A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Rineka Cipta.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam. Lembaga Pendidikan.* Kencana.